

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT DAN JAMU
PENGHILANG NYERI HAID PADA SISWI SMK
KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN**



**AYU ANDIRA BR KEMBAREN
P07539014061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2017**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT DAN JAMU
PENGHILANG NYERI HAID PADA SISWI SMK
KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Farmasi



**AYU ANDIRA BR KEMBAREN
P07539014061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT DAN JAMU
PENGHILANG NYERI HAID PADA SISWI SMK KESEHATAN
WIRAHUSADA MEDAN.**

NAMA : AYU ANDIRA BR KEMBAREN

NIM : P07539014061

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji,

Medan, Agustus 2017

Menyetujui
Pembimbing,



Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Si.
NIP. 197611201997032002

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dra. Masniah, M.Kes, Apt
NIP. 196204281995032001

LEMBAR PENGESAHAN

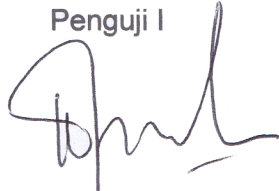
**JUDUL : PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PENGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT DAN JAMU
PENGHILANG NYERI HAID PADA SISWI SMK KESEHATAN
WIRAHUSADA MEDAN.**

NAMA : AYU ANDIRA BR KEMBAREN

NIM : P07539014061

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Penguji I



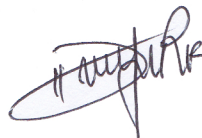
Rosnike Merly Panjaitan, S.T, M.Si
NIP.1966051551986032003

Penguji II



Dra. Amriani, M.Kes, Apt
NIP.195408261994032001

Ketua Penguji



Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Si.
NIP. 197611201997032002

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dra. Wasniah, M.Kes, Apt
NIP. 196204281995032001

SURAT PERNYATAAN

Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2017

Ayu Andira Br Kembaren
NIM. PO7539014061

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
PHARMACY DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, AUGUST 2017**

Ayu Andira Br Kembaren

Comparative of Knowledge and Attitudes towards the Use of Mefenamat Acid and Herbal Remedy to Treat Menstrual Pain In Female students of SMK Kesehatan Wirahusada Medan

X + 23 pages, 3 tables, 2 graphs, 8 image, 10 attachments

ABSTRACT

The prevalence of dysmenorrhoea in Indonesia is 64,25%, primary dysmenorrhoea is 54,9% and secondary dysmenorrhoea is 9,36%. Because of that pain, many girls used menstrual pain medication. Mefenamat acid and herbal medicine were types of drugs used by young women to treat the pain during period. Most women with dysmenorrhoea often used analgesic drugs such as Mefenamat acid.

This research used descriptive survey method. The population of this study was 89 female students at 10th and 11th grade of SMK Kesehatan Wirahusada Medan who experienced menstrual pain. The sampling technique used in this research was simple random sampling technique. The number of the samples was 73 respondents.

The result of the level of respondent's knowledge about mefenamat as a menstrual pain treatment were as the following : 31,5% had good knowledge, 48,0% had fairly good knowledge and 13,7% had minimum knowledge and 6,8% had poor knowledge. The respondents' knowledge about herbal pain to treat menstrual pain was as the following : 17,8% had good knowledge, 43,8% had fairly good, 26,1% had minimum knowledge and 12,3% had poor knowledge. The level of the respondents' attitude towards mefenamat acid were as the following : 9,6% showed good attitude, 82,2% showed fairly good attitude and 68,2% showed poor attitude. While the respondents' attitude towards the herbal medicine to treat menstrual pain Were as the following : 26,0% showed good attitude , 69,9% showed fairly good attitude and 4,1% showed poor attitude.

The research concluded that more female's knowledge was in the category of fairly good towards mefenamat, 48,0%, compared to herbal medicine 43,8%. While more attitude was in category fairly enough towards herbal medicine 69,9% compared to mefenamat acid 82,2%.

Keywords : Knowledge, Attitude, Mefenamatic Acid, herbal Medicines
Reference : 14 (1990-2015)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
KTI, Agustus 2017**

Ayu Andira Br Kembaren

Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan

x + 23 halaman, 3 tabel, 2 grafik, 8 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Indonesia angka kejadian *dismenorea* sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,9% *dismenorea* primer dan 9,36% *dismenorea* sekunder. karena nyeri tersebut, banyak siswi yang menggunakan obat pereda nyeri menstruasi. Beberapa jenis obat yang digunakan remaja putri untuk mengatasi nyeri saat menstruasi seperti Asam Mefenamat dan jamu. Sebagian besar perempuan yang mengalami *dismenorea* sering menggunakan obat analgetik seperti Asam Mefenamat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei deskriptif. Populasi adalah siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan yang mengalami nyeri haid berjumlah 89 siswi terdiri dari kelas X dan XI. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 73 responden.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang Obat Asam Mefenamat sebagai penghilang nyeri haid, baik 31,5%, cukup baik 48,0%, kurang baik 13,7%, tidak baik 6,8%, sedangkan pengetahuan responden tentang Jamu penghilang nyeri haid, baik 17,8%, cukup baik 43,8%, kurang baik 26,1%, tidak baik 12,3%. tingkat sikap dapat terlihat bahwa sikap responden tentang Obat Asam Mefenamat, baik 9,6%, cukup baik 82,2%, kurang baik 8,2%, sedangkan sikap responden tentang Jamu penghilang nyeri haid, baik 26,0%, cukup baik 69,9%, kurang baik 4,1%.

Simpulan penelitian menunjukkan pengetahuan siswi lebih banyak dalam kategori cukup baik terhadap Obat Asam Mefenamat yaitu 48,0% dibandingkan dengan Jamu yaitu 43,8%. Sedangkan sikap lebih banyak dalam kategori cukup baik terhadap jamu yaitu 69,9% dibandingkan dengan Obat Asam Mefenamat yaitu 82,2%.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Asam Mefenamat, Jamu
Daftar Baca : 14 (1990-2015)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan.”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, pada penyelesaiannya penulis mendapat banyak bimbingan, saran, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes. Apt., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Bapak Bastanta Bangun, S.pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Wirahusada Medan.
4. Ibu Rosmayani Silitonga, S.Pd., M.Kes, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama Penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
5. Ibu Zulfa Ismaniar Fauzi, SE, M.Si, selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan mengantarkan Penulis mengikuti Ujian Akhir Program (UAP).
6. Ibu Rosnike Merly Panjaitan, ST., M.Si, selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberi masukan kepada Penulis.
7. Ibu Dra. Amriani, M.Kes, Apt, selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberi masukan kepada Penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Bapak Martin Kembaren dan Ibu Nuraini Br Tarigan, abang Tommy Effendy Kembaren, kakak Winda Rachmadany Br Kembaren dan Irwansyah Hulu yang telah

memberikan semangat, nasehat, doa serta dukungan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Teman-teman seperjuangan stambuk 2014 Chitra Aprilia H, Dessy Rahmdhani, Devy Yuliani Hasibuan, Vio Dita Rani, Cindy Octavia Sinaga, Ummi Salamah, Elva Maulydha T yang selalu memberikan doa dukungan dan nasehat selama perkuliahan dan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Agustus 2017

Penulis

Ayu Andira Br Kembaren

NIM. P07539014061

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Pengetahuan	4
A.2 Sikap.....	4
B. Obat.....	5
B.1 Pengertian Obat.....	5
B.2 Penggolongan Jenis Obat	5
B.2 Obat Asam Mefenamat	7
C. Jamu	7
C.1 Definisi	7
C.2 Penggolongan Jamu	8
C.3 Kelebihan dan Kekurangan	9
C.4 Jamu Penghilang Nyeri Haid yang Umum Digunakan	9
D. Pengertian Nyeri	10
D.1 Pengertian <i>Dismenorea</i>	10
D.2 Pembagian <i>Dismenorea</i>	11
D.3 Upaya Penanganan <i>Dismenorea</i>	11
E. Pengertian Remaja Putri	12
E.1 Tahap-tahap Masa Remaja.....	13
E.2 Masa Pubertas Remaja Putri	13

E.3 Masa Subur Remaja Putri	14
F. Kerangka Konsep.....	14
G. Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1 Lokasi Penelitian.....	15
B.2 Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	15
C.1 Populasi.....	15
C.2 Sampel	15
D. Jenis dan Cara pengumpulan Data	16
D.1 Jenis Data.....	16
D.2 Pengumpulan Data	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1 Pengolahan Data	17
E.2 Analisa Data	17
F. Metode Pengukuran Variabel	17
F.1 Pengetahuan.....	17
F.2 Sikap.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil.....	19
A.1 Karakteristik Responden	19
A.2 Tingkat Pengetahuan	18
A.3 Tingkat Sikap	20
B. Pembahasan	21
B.1 Karakteristik Responden	21
B.2 Tingkat Pengetahuan	21
B.3 Tingkat Sikap	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
A. Simpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
Lampiran	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	15
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	16
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden	17

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perbandingan Pengetahuan	16
Grafik 4.2 Perbandingan Sikap	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Obat Bebas	6
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 2.3 Obat Keras dan Psikotropika.....	6
Gambar 2.4 Obat Narkotika	7
Gambar 2.5 Jamu	8
Gambar 2.6 Obat Herbal Terstandar	9
Gambar 2.7 Fitofarmaka	9
Gambar 2.8 Kerangka Konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	25
Lampiran 2 Master Data Tabel 1 Distribusiskor Tiap-tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Obat Asam Mefenamat.....	28
Lampiran 3 Master Data Tabel 2 Distribusi skor Tiap-tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Jamu	30
Lampiran 4 Master Data Tabel 2 Distribusi skor Tiap-tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Obat Asam Mefenamat.....	32
Lampiran 5 Master Data Tabel 2 Distribusi skor Tiap-tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Jamu.....	34
Lampiran 6 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Farmasi	36
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari SMK Kesehatan Wirahusada Medan	37
Lampiran 8 Profil Lahan SMK Kesehatan Wirahusada Medan	38
Lampiran 9 Foto-foto Lahan, Kepala Sekolah beserta Staff dan Siswi-siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan.....	40
Lampiran 10 Jadwal Laporan Pertemuan Bimbingan KTI/UAP	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tubuh manusia mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu sejak lahir yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan. Perubahan yang cukup mencolok terjadi ketika anak perempuan dan laki-laki memasuki usia antara 9-15 tahun. (A Proverawati dan S Misaroh, 2014). Salah satu ciri yang menandai masa pubertas perempuan adalah menstruasi. Menstruasi adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya kecuali apabila terjadi kehamilan. Nyeri menstruasi umum dirasakan oleh perempuan pada hari-hari pertama menstruasi. Gejala-gejala nyeri menstruasi umumnya berupa rasa sakit yang datang secara tidak teratur dan tajam, serta kram di bagian bawah perut yang biasanya menyebar ke bagian belakang, menjalar ke kaki, pangkal paha, dan *vulva* (bagian luar alat kelamin perempuan). Sebagian dokter beranggapan bahwa nyeri menstruasi terjadi karena *prostaglandin*, yaitu zat yang menyebabkan otot rahim berkontraksi. Rasa nyeri yang timbul ini biasanya dikenal dengan nama *dismenorea*. Para ahli membagi *dismenorea* menjadi dua bagian, yaitu *dismenorea* primer dan *dismenorea* sekunder. Dikatakan *dismenorea* primer adalah menstruasi yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi. Dengan kata lain, ini adalah rasa nyeri yang biasa dirasakan oleh perempuan saat mengalami haid sedangkan *dismenorea* sekunder biasanya ditemukan jika terdapat penyakit atau kelainan pada alat reproduksi. Kondisi ini paling sering ditemukan pada wanita berusia 30-45 tahun. (N Najmi Laila, 2011). Nyeri saat haid menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas fisik sehari-hari. Keluhan ini berhubungan dengan ketidakhadiran berulang di sekolah ataupun di tempat kerja, sehingga dapat mengganggu produktivitas. Empat puluh hingga tujuh puluh persen wanita pada masa reproduksi mengalami nyeri haid. (Puji, 2010 dalam E-journal UNDIKSHA, 2013).

Negara Amerika Serikat, nyeri haid dilaporkan sebagai penyebab utama ketidakhadiran berulang pada siswa wanita di sekolah. Studi *epidemiologi* pada populasi remaja (berusia 12-17 tahun) di Amerika Serikat, Klein dan Litt

melaporkan prevalensi *dismenorea* mencapai 59,7%. Dari mereka yang mengeluh nyeri, 12% berat, 37% sedang, dan 49% ringan. Sedangkan di Indonesia angka kejadian *dismenorea* sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,9% *dismenorea* primer dan 9,36% *dismenorea* sekunder. (Ernawati, 2010 dalam E-journal UNDIKSHA, 2013). Karena nyeri tersebut, banyak siswi yang menggunakan obat pereda nyeri menstruasi. Beberapa jenis obat yang digunakan remaja putri untuk mengatasi nyeri saat menstruasi seperti Asam Mefenamat dan jamu.

Sebagian besar perempuan yang mengalami *dismenorea* sering menggunakan obat analgetik seperti Asam Mefenamat, secara umum obat analgetik memiliki efek samping yaitu gangguan saluran cerna, seperti mual, muntah, *dispepsia*, *diare*, dan gejala iritasi lain terhadap mukosa lambung. (E Rustam, 2015).

Berdasarkan fenomena di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan".

SMK Kesehatan Wirahusada Medan dipimpin oleh Bapak Bastanta Bangun, S.Pd. Sekolah ini terdiri dari dua jurusan yaitu, Farmasi dan Keperawatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kesiswaan jumlah siswi kelas X dan XI SMK Kesehatan Wirahusada Medan jurusan Farmasi berjumlah 78 orang terdiri dari 69 perempuan dan 9 laki-laki. Jurusan Keperawatan berjumlah 53 orang terdiri dari 42 perempuan dan 11 laki-laki.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi para siswi terhadap penggunaan obat nyeri haid dan jamu penghilang nyeri haid yaitu Asam Mefenamat dan Jamu.
2. Sebagai penambah wawasan terhadap peneliti dan pembaca untuk menggunakan penghilang nyeri haid yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” seseorang, hal ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba.

Menurut Notoadmodjo Tingkat-tingkat pengetahuan ada enam yaitu:

- a. Tahu (*Know*) yaitu mengingat terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (*Comprehension*) yaitu suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui dan dapat menginter prestasi materi tersebut dengan benar.
- c. Aplikasi (*Aplication*) yaitu suatu kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis (*Analysis*) yaitu suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu tindakan objek ke dalam suatu komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitanya satu sama lain.
- e. Sintetis (*Synthesis*) yaitu komponen untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*Evaluation*) yaitu suatu komponen untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket dengan menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek atau responden.

A.2 Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek. Sikap bukan merupakan tindakan karena itu tidak dapat langsung dilihat melainkan hanya dapat ditafsir terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Tingkat-tingkat sikap ada empat yaitu:

- a. Menerima (*Receiving*) yaitu bahwa subjek mau dan memperhatikan objek diberikan.
- b. Merespon (*Responding*) yaitu memberikan jawaban apabila ditanya mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Merespon merupakan suatu indikasi dari sikap.
- c. Menghargai (*Valuing*) yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan suatu masalah dengan orang lain. Menghargai merupakan suatu indikasi tingkat tiga.
- d. Bertanggung jawab (*Responsible*) yaitu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala resiko. Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi. Sikap dapat diukur dengan langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana atau pernyataan responden terhadap suatu objek.

B. Obat

B.1 Pengertian Obat

Menurut Undang-Undang R.I Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Obat adalah bahan atau paduan bahan termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani, maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan atau mencegah penyakit berikut gejalanya. (T. Hoan Tjay & K. Rahardja, 2008).

B.2 Penggolongan Jenis Obat

Obat digolongkan menjadi empat golongan yaitu:

1. Obat Bebas

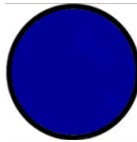
Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: Parasetamol



Gambar 2.1 Obat Bebas

2. Obat Bebas Terbatas

Obat Bebas Terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: CTM



Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas

3. Obat Keras dan Psikotropika

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: Asam Mefenamat

Obat psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintetis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh: Diazepam, Phenobarbital



Gambar 2.3 Obat Keras dan Psikotropika

4. Obat Narkotika

Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Petidin



Gambar 2.4 Obat Narkotika

B.3 Obat Asam Mefenamat

Tablet asam mefenamat 500 mg adalah salah satu jenis obat pereda nyeri dan peradangan, system kerjanya adalah penghambat pembengkakan, gejala nyeri, kekakuan, dan bisa juga meredakan demam. Indikasi: Nyeri ringan sampai sedang dan kondisi yang berhubungan; *dismenore* (nyeri haid) dan *menoragia* (perdarahan menstruasi yang berlebihan). Dikontraindikasikan terutama pada peradangan usus besar. Efek samping: Mengantuk, diare atau ruam kulit (hentikan pemakaian), trombositopenia, anemia hemolitik, kejang pada overdosis. (Badan POM RI dalam IONI, 2008). Obat yang mengandung asam mefenamat 500 mg diantaranya yaitu Mefinal, Nichostan, Opistan, Ponstan, Ponsamic, Benostan, Lapistan, dll.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990 Asam Mefenamat termasuk kedalam Daftar Wajib Apotek No. 1 oleh karena itu Asam Mefenamat dapat digunakan untuk swamedikasi.

C. Jamu

C.1 Definisi

Jamu adalah obat yang bersifat herbal, dimana tidak mengandung bahan kimia dan berasal dari tanaman-tanaman obat yang berkhasiat. Jamu banyak dikonsumsi dikarenakan minimnya efek samping dan harganya cenderung lebih murah dibandingkan obat kimia. Jamu diproduksi oleh produsen jamu yang bersekala besar seperti Sido Muncul, dan Air Mancur, selain produsen dengan sekala besar jamu juga banyak diproduksi oleh produsen-produsen dengan skala kecil seperti jamu gendong. (HT Pambudi, 2012)

Jamu atau obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sari (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. (N Yuliarti, 2008).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, obat tradisional dilarang menggunakan:

- Bahan kimia hasil isolasi atau sintetik berkhasiat obat
- Narkotika atau psikotropika
- Hewan atau tumbuhan yang dilindungi

C.2 Penggolongan Jamu

Pada dasarnya jamu dapat digolongkan menjadi tiga jenis yakni:

1. Jamu

Inilah jamu tradisional yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Di pasaran, kita bisa menjumpainya dalam bentuk herbal kering siap seduh atau siap rebus, juga dalam bentuk segar rebusan (jamu godhok) sebagaimana di jajakan para penjual jamu gendong.

Pada umumnya jamu dalam kelompok ini di racik berdasarkan resep peninggalan leluhur, yang belum diteliti secara ilmiah. Khasiat dan keamanannya dikenal secara empiris (berdasarkan pengalaman turun menurun).



Gambar 2.5 Jamu

2. Herbal Terstandar

Sedikit berbeda dengan jamu, herbal terstandar umumnya sudah mengalami pemrosesan, misalnya berupa ekstrak atau kapsul. Herbal yang sudah di ekstrak tersebut sudah di teliti khasiat dan keamanannya melalui uji pra klinis (terhadap hewan) di laboratorium.

Disebut herbal terstandar, karena dalam proses pengujiannya telah diterapkan standar kandungan bahan, proses pembuatan ekstrak, higienitas, serta uji toksisitas (untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan racun dalam herbal tersebut)



Gambar 2.6 Obat Herbal Terstandar

3. Fitofarmaka

Merupakan jamu dengan “kasta” tertinggi karena khasiat, keamanan serta standar proses pembuatan dan bahannya telah di uji secara klinis.



Gambar 2.7 Fitofarmaka

C.3 Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan jamu diantaranya adalah harganya relatif murah sehingga bisa terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat bahkan sebagian besar bahan-bahannya tersedia di sekitar kita. Selain berbagai kelebihan di atas jamu juga memiliki kekurangan diantaranya efek yang tidak akan dirasakan seketika sehingga jika kita menginginkan kesembuhan dalam waktu yang cepat bukan jamu solusinya. Selain itu karena penelitian tentang jamu belum banyak dilakukan maka dosis tepat suatu sediaan jamu belum dapat ditentukan secara tepat.

C.4 Jamu Penghilang Nyeri Haid yang Umum Digunakan

1. Kunyit + Kencur
2. Kiranti

Kiranti merupakan obat herbal untuk mengatasi gangguan datang bulan seperti mengatasi rasa nyeri, perasaan letih dan lesu, bau badan tak sedap, keputihan, dan berbagai gangguan menstruasi lainnya dimana nantinya hal tersebut akan membuat seseorang wanita tetap fit dan bugar sehingga dapat meningkatkan mood dan dapat mengatasi rasa sensitif selama masa haid.

Komposisi: kunyit	30g
Asam Jawa	6g
Kencur	2g

Gula Jawa	2,5g
Jahe	0,8g
Paulinia	0,23g
Kau Manis	0,1g
Air Sampai	150 ml

3. Kunyit Asam

Kunyit asam merupakan minuman segar tradisional yang baik untuk menghaluskan kulit, menghilangkan bau nafas dan bau badan. Untuk remaja putrid biasanya diminum saat menstruasi karena dapat menghilangkan nyeri saat haid.

Komposisi: Ekstrak Curcumae domesticate	5g
Ekstrak Tamarindi pulpa	2,5g
Asam sitrat	
Sukrosa	
Garam	

D. Pengertian Nyeri

Nyeri merupakan perasaan sensoris dan lemah emosional yang tidak enak dan berkaitan dengan ancaman (kerusakan) jaringan. Batas nyeri pada suhu adalah konstan antara 44°C-45°C. Mediator nyeri antara lain mengakibatkan reaksi radang dan kejang-kejang yang mengaktifasi reseptor nyeri diujung-ujung saraf bebas dikulit, mukosa, dan jaringan lainnya. (Departemen Farmakologi & Teraeutik, 2007).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman yang dirasakan seseorang dan bersifat individual yang berkaitan dengan kerusakan jaringan baik aktual dan potensial yang menyangkut aspek psikologis dan fisiologis.

D.1 Pengertian Dismenorea

Dismenorea adalah nyeri di perut bagian bawah ataupun di punggung bagian bawah akibat dari gerakan rahim yang meremas-remas (kontraksi) dalam usaha untuk mengeluarkan lapisan dinding rahim yang terlepas. (Faizah, 2000 dalam E-journal UNDIKSHA, 2013).

D.2 Pembagian Dismenorea

Para ahli membagi *dismenorea* menjadi dua bagian (N Najmi Laila, 2011) yaitu:

1. *Dismenorea* Primer

Dismenorea primer adalah nyeri menstruasi yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi. Dengan kata lain, ini adalah nyeri yang biasa dirasakan oleh perempuan saat mengalami haid. Rasa nyeri ini biasanya terjadi setelah 12 bulan atau lebih, dimulai sejak haid yang pertama. Bahkan, sebagian perempuan yang selalu merasakan nyeri setiap menstruasi datang.

2. *Dismenorea* Sekunder

Dismenorea sekunder biasanya ditemukan jika terdapat penyakit atau kelainan pada alat reproduksi. Nyeri dapat terasa sebelum, selama, dan sesudah haid. Penyebab terjadinya *dismenorea* sekunder bisa diakibatkan oleh salpingitis kronis, yaitu infeksi yang lama pada saluran penghubung rahim (*uterus*) dengan kandungan telur (*ovarium*). Kondisi ini paling sering ditemukan pada wanita berusia 30-45 tahun.

D.3 Upaya Penanganan Dismenorea

Upaya penanganan merupakan suatu cara atau ikhtiar yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatasi atau menangani suatu persoalan atau masalah.

Upaya penanganan keadaan *dismenorea* (Syaifudin, 1999 dalam Arya, 2010), yaitu:

a. Pola hidup sehat

Dimana dengan menerapkan pola hidup sehat dapat membantu dalam upaya menangani gangguan menstruasi khususnya *dismenorea* yang termasuk dalam pola hidup sehat yaitu olah raga secara teratur, mempertahankan keseimbangan seperti mengkonsumsi buah, sayuran hijau, kacang-kacangan daging serta menerapkan istirahat yang cukup.

b. Pemberian obat analgetik

Dewasa ini banyak beredar obat-obat analgetik yang dapat diberikan sebagai terapi simptomatik jika rasa nyerinya berat, diperlukan istirahat di tempat tidur.

c. Terapi hormonal

Mempunyai tujuan terapi hormonal ialah untuk menekan ovulasi. Tindakan ini bersifat sementara dengan maksud membuktikan bahwa gangguan benar-benar dismenorea primer atau untuk memungkinkan penderita melaksanakan pekerjaan penting pada waktu haid tanpa gangguan. Tujuan ini dapat dicapai dengan pemberian salah satu jenis pil kombinasi kontrasepsi.

Selain cara di atas ada beberapa cara pengobatan yang biasadilakukan untuk menghilangkan atau membantu mengurangi nyeri haid yang mengganggu yaitu:

- a. Saat nyeri datang mengompres dengan menggunakan air hangat didaerah perut bagian bawah.
- b. Meningkatkan taraf kesehatan untuk mengurangi sensitivikasi terhadap nyeri misalnya dengan olah raga secara teratur untuk meningkatkan hormon endoprin yang berperan sebagai *natural pain killer*. Bisa juga dengan menyediakan waktu untuk istirahat agar tubuh tidak terlalu rentan terhadap nyeri.
- c. Apabila nyeri cukup mengganggu dapat mengkonsumsi obat-obatan analgetik yang dijual secara bebas tetapi harus memperhatikan efek samping terhadap lambung.
- d. Apabila dismenorea sangat mengganggu aktivitas atau jika nyeri muncul saat usia dewasa dan sebelumnya tidak pernah merasakannya maka harus pergi ke dokter untuk mendapatkan pertolongan jika yang terjadi adalah *dismenorea* sekunder.

E. Pengertian Remaja Putri

Remaja atau adolescence berasal dari bahasa latin “adolescere” yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah adolescence yang berasal dari bahasa inggris, saat ini mempunyai arti yang cukup luas mencakup kematangan mental, emosional, social, dan fisik. Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut World Health Organization (WHO), disebut remaja apabila anak telah mencapai usia 10-18 tahun. (A Proverawati dan S Misaroh, 2014).

E.1 Tahap-tahap Masa Remaja

Tahap-tahap masa remaja menurut (Kartono 2010) dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Masa Remaja Awal/Dini (Early Adolescence)

Umur 12 – 15 tahun. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun sebelum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

b. Masa Remaja Pertengahan (Middle Adolescence)

Umur 15 – 18 tahun. Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Maka dari perasaan yang penuh keraguan pada masa remaja awal maka pada rentan usia ini mulai timbul kematapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

c. Masa Remaja Akhir (Late Adolescence)

Umur 18 – 21 tahun. Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

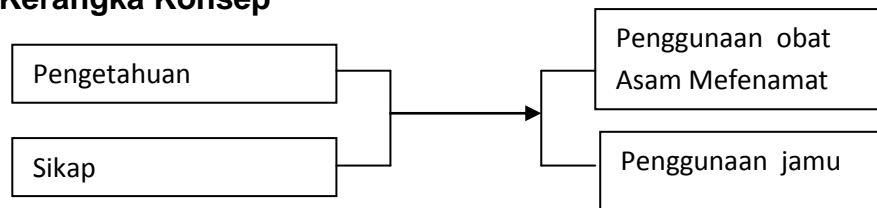
E.2 Masa Pubertas Remaja Putri

Dalam siklus kehidupan masa pubertas merupakan tahapan yang penting dalam perkembangan seksualitasnya. Masa pubertas ditandai dengan pertumbuhan badan yang cepat, menstruasi pertama (*menarhce*) perubahan psikis dan timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder.

E.3 Masa Subur Remaja Putri

Masa subur adalah masa dimana akan terjadi kehamilan pada saat fertilisasi. Pada masa itulah, sel telur yang dihasilkan berada dalam keadaan siap untuk dibuahi.

F. Kerangka Konsep



Gambar 2.8 Kerangka Konsep

G. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Terhadap Obat Asam Mefenamat

Pengetahuan terhadap obat asam mefenamat adalah suatu hasil tahu dari siswi-siswi tentang penggunaan obat asam mefenamat sebagai penghilang nyeri haid.

2. Pengetahuan Terhadap Jamu

Pengetahuan terhadap jamu adalah suatu hasil tahu dari siswi-siswi tentang penggunaan jamu sebagai penghilang nyeri haid.

3. Sikap Terhadap Obat Asam Mefenamat

Sikap terhadap obat asam mefenamat adalah suatu reaksi atau respon siswi-siswi terhadap penggunaan obat asam mefenamat sebagai penghilang nyeri haid yang ditentukan dengan baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

4. Sikap Terhadap Jamu

Sikap terhadap jamu adalah suatu reaksi atau respon siswi-siswi terhadap penggunaan jamu sebagai penghilang nyeri haid yang ditentukan dengan baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

5. Obat Asam Mefenamat dan Jamu sebagai penghilang nyeri haid. Asam Mefenamat dan Jamu sering di gunakan oleh wanita untuk menghilangkan rasa nyeri yang datang pada saat haid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian survei deskriptif, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoadmojo, 2010).

Penelitian ini akan mendeskripsikan perbandingan pengetahuan dan sikap siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan terhadap penggunaan obat Asam Mefenamat dan jamu sebagai penghilang nyeri haid.

B. Lokasi dan waktu penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Wirahusada Medan.

B.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari bulan April sampai dengan Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi penelitian adalah siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan yang mengalami nyeri haid berjumlah 89 siswi terdiri dari kelas X dan XI.

C.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi, karena dianggap homogen (Notoatmodjo, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Ket:

n = besar sampel yang diambil

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan (0,05)

Jumlah keseluruhan siswi kelas X dan XI SMK Kesehatan Wirahusada Medan yang mengalami nyeri haid berjumlah 89 siswi. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,05^2)}$$

$$n = 72,8$$

$$n = 73$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 responden.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan dari lembaran kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan dipilih jawabannya yang telah disiapkan.
- b. Data sekunder, data yang tidak langsung diperoleh dari responden melainkan diperoleh dari bagian kesiswaan SMK Kesehatan Wirahusada Medan, misalnya jumlah siswi dan daftar nama.

D.2 Pengumpulan Data

Penelitian ini tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat asam mefenamat dan jamu penghilang nyeri haid pada siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan memperoleh data langsung dengan menggunakan kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan tahap sebagai berikut:

a. Editing

Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik agar didapat informasi yang benar. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan apakah semua jawaban benar.

b. Coding

Pemberian kode agar proses pengolahan lebih mudah pengkodean didasari pada jawaban yang diberi skor atau nilai tertentu.

c. Tabulasi

Untuk melihat persentase dari setiap tabel data.

E.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban kemudian di proses perhitungannya dengan menggunakan program MS. Excel.

F. Metode Pengukuran Variabel

F.1 Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiono, 2010). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 1 (satu). Berdasarkan total skor yang diperoleh pengetahuan dibagi menjadi empat tingkatan (Aspuah, S. 2013), yaitu:

- a. 76 – 100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. 56 – 75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- c. 40 – 55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- d. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

Pertanyaan dengan dua pilihan:

Benar (B) Bobot 1

Salah (S) Bobot 0

F.2 Sikap

Sikap diukur dengan berdasarkan Skala Likert (Sugiono, 2010). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4 (empat).

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------|
| a. Sangat Setuju (SS) | bobot 4 |
| b. Setuju (S) | bobot 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) | bobot 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot 1 |

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---------------------|
| a. Skor >75% | : sikap baik |
| b. Skor 56 – 75% | : sikap cukup baik |
| c. Skor 40 – 55% | : sikap kurang baik |
| d. Skor <40% | : sikap tidak baik |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

A.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari umur siswi.

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

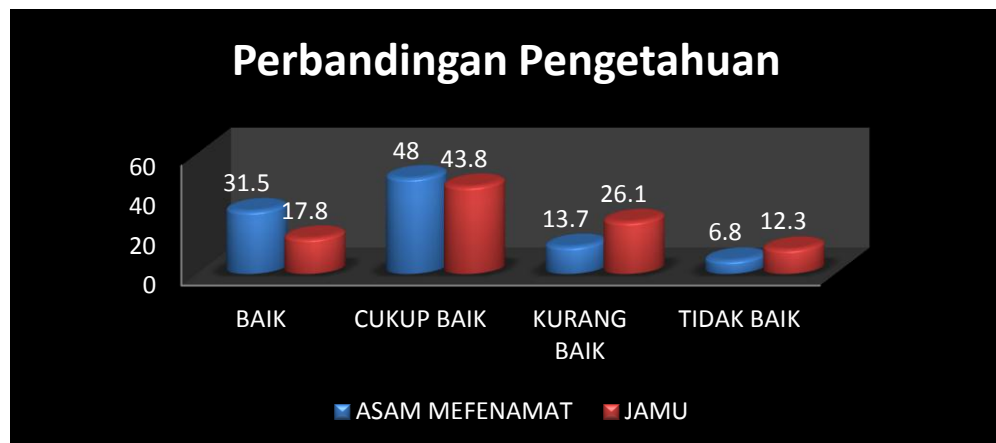
Variabel	Frekuensi	Persentase
Umur		
15 Tahun	13 Resp	17,8 %
16 Tahun	34 Resp	46,6 %
17 Tahun	26 Resp	35,6 %
Total	73	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden dapat dijelaskan bahwa responden berjumlah 73 orang dengan 3 kategori umur yaitu 15 tahun, 16 tahun dan 17 tahun. Responden yang berumur 15 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase (17,8 %), responden yang berumur 16 tahun berjumlah 34 orang dengan persentase (46,6 %), dan responden yang berumur 17 tahun berjumlah 26 orang dengan persentase (35,6 %).

A.2 Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel	Obat Asam Mefenamat		Jamu	
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	23 Resp	31,5 %	13 Resp	17,8 %
Cukup Baik	35 Resp	48,0 %	32 Resp	43,8 %
Kurang Baik	10 Resp	13,7 %	19 Resp	26,1 %
Tidak Baik	5 Resp	6,8 %	9 Resp	12,3 %
Total	73	100 %	73	100 %



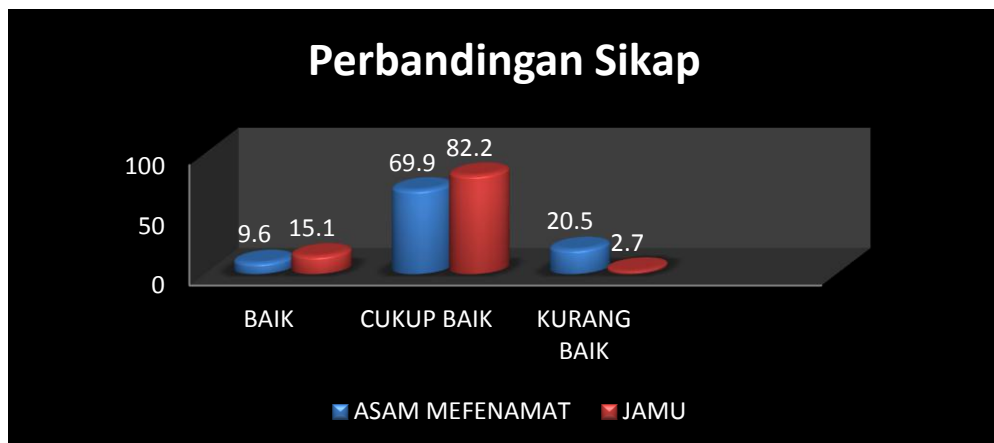
Grafik 4.1 Perbandingan Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat terlihat bahwa pengetahuan responden tentang Obat Asam Mefenamat sebagai penghilang nyeri haid, baik berjumlah 23 responden (31,5 %), cukup baik berjumlah 35 responden (48,0 %), kurang baik berjumlah 10 responden (13,7 %), tidak baik berjumlah 5 responden (6,8 %), sedangkan pengetahuan responden tentang Jamu penghilang nyeri haid, baik berjumlah 13 responden (17,8%), cukup baik berjumlah 32 responden (43,8 %), kurang baik berjumlah 19 responden (26,1 %), tidak baik berjumlah 9 responden (12,3 %).

A.3 Tingkat Sikap

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden

Variabel	Obat Asam Mefenamat		Jamu	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	7	9,6 %	11	15,1 %
Cukup Baik	51	69,9 %	60	82,2 %
Kurang Baik	15	20,5 %	2	2,7 %
Tidak Baik	-	-	-	-
Total	73	100 %	73	100 %



Grafik 4.2 Perbandingan Sikap

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat sikap dapat terlihat bahwa sikap responden tentang Obat Asam Mefenamat, baik berjumlah 7 responden (9,6 %), cukup baik berjumlah 60 responden (82,2 %), kurang baik berjumlah 6 responden (8,2 %), sedangkan sikap responden tentang Jamu menghilangkan nyeri haid, baik berjumlah 19 responden (26,0 %), cukup baik berjumlah 51 responden (69,9 %), kurang baik berjumlah 3 responden (4,1 %).

B. Pembahasan

B.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini karakteristik responden terdiri dari umur responden yang diperoleh dari hasil kuesioner siswi-siswi kelas X dan XI Jurusan Farmasi dan Keperawatan berjumlah 73 responden.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi kelompok umur responden yang paling banyak adalah umur 16 tahun yaitu berjumlah 34 responden (46,6 %) sedangkan umur 15 tahun berjumlah 13 responden (17,8 %) dan umur 17 tahun berjumlah 26 responden (35,6 %).

B.2 Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat terlihat pengetahuan responden baik terhadap Obat Asam Mefenamat berjumlah 23 responden (31,5 %), cukup baik berjumlah 35 responden (48,0 %), kurang baik berjumlah 10 responden (13,7 %), tidak baik berjumlah 5 responden (6,8 %), sedangkan pengetahuan responden tentang

Jamu penghilang nyeri haid, baik berjumlah 13 responden (17,8%), cukup baik berjumlah 32 responden (43,8 %), kurang baik berjumlah 19 responden (26,1 %), tidak baik berjumlah 9 responden (12,3 %).

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid paling banyak responden berpengetahuan cukup baik terhadap Obat Asam Mefenamat sebanyak 35 responden (48,0 %) dibandingkan dengan Jamu yang hanya berjumlah 32 responden (43,8 %).

B.3 Tingkat Sikap

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat sikap dapat terlihat sikap baik terhadap Obat Asam Mefenamat berjumlah 7 responden (9,6 %), cukup baik berjumlah 51 responden (69,9 %), kurang baik berjumlah 15 responden (20,5 %), sedangkan sikap responden tentang Jamu penghilang nyeri haid, baik berjumlah 11 responden (15,1 %), cukup baik berjumlah 60 responden (82,2 %), kurang baik berjumlah 2 responden (2,7 %).

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat sikap responden tentang penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid adalah responden lebih banyak responden bersikap cukup baik terhadap Jamu yang berjumlah 60 responden (82,2 %) dibanding dengan Obat Asam Mefenamat yang berjumlah 51 responden (69,9 %).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perbandingan tingkat Pengetahuan siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan Jurusan Farmasi dan Keperawatan terhadap penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid. Jamu dalam kategori tidak baik berjumlah 9 responden (12,3 %) sedangkan pada Obat Asam Mefenamat dalam kategori cukup baik berjumlah 35 responden (48,0 %).
2. Perbandingan tingkat Sikap siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan Jurusan Farmasi dan Keperawatan terhadap penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid. Obat Asam Mefenamat dalam kategori kurang baik berjumlah 15 responden (20,5 %) sedangkan Jamu dalam kategori cukup baik berjumlah 60 responden (82,2 %).
3. Hasil yang diperoleh bahwa tingkat perbandingan pengetahuan terhadap penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid lebih banyak dalam kategori cukup baik pada Obat Asam Mefenamat dibandingkan dengan Jamu, sedangkan tingkat perbandingan sikap terhadap penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu penghilang nyeri haid banyak dalam kategori cukup baik pada Jamu dibandingkan Obat Asam Mefenamat.

B. Saran

1. Siswi disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan penghilang nyeri haid baik dari media cetak, media elektronik maupun dari berbagai macam pustaka.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti obat penghilang nyeri haid lainnya sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspuah, S. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrument Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan POM RI.2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*. Jakarta: Sagung Seto.
- H, Tan Tjay & K. Rahardja. 2008. *Obat-obat Penting*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990
- Najmi.N.N. 2011. *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Yuliarti, N. 2008. *Tips Cerdas Mengonsumsi Jamu*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Notoatmojo, S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Proverawati, A dan Siti M.2014. *Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – undang R.I Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Wawan.A. dan Dewi. M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dewi, S.L., 2013. *Pengaruh Dismenorea Pada Remaja*, UNDIKSHA,[Online] Available at:<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/2725>[Accessed 08 April 2017].
- Pambudi., 2012. *Jamu*, [Online] Available at:<http://ejournal.uajyy.ac.id/1107/2/1TI05371.pdf> [Accessed 11 April 2017].
- Rustam, E., 2014. *Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara penanggulangannya*, Artikel Penelitian UNAND,[Online] Available at:<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/236> [Accessed 08 April 2017].

Lampiran 1**KUESIONER**

Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan
Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada siswi SMK Kesehatan Wirahusada
Medan

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan tentang Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Tentang Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan. Hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

Tanggal Pengisian :

Data Umum Responden

Nama Responden :

1. Umur :

2. Kelas :

A. PENGETAHUAN RESPONDEN

Petunjuk:

1. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (√) pada kolom "Ya" (Y) atau Tidak (T) yang tersedia.
2. Jawab sesuai dengan yang Anda ketahui.

• Pengetahuan Terhadap Obat Asam Mefenamat

No	Pertanyaan	Y	T
1	Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan nyeri haid?		
2	Apakah Anda mengetahui tentang gangguan nyeri haid?		
3	Apakah nyeri saat haid harus di waspadai?		
4	Apakah mengkonsumsi obat nyeri haid aman bagi tubuh?		
5	Apakah Anda mengkonsumsi obat Asam Mefenamat saat nyeri Haid?		
6	Taukah Anda efek samping penggunaan obat penghilang rasa nyeri haid (Asam Mefenamat)?		
7	Berbahayakah mengkonsumsi Asam Mefenamat dalam jangka waktu yang lama?		

• Pengetahuan Terhadap Jamu

No	Pertanyaan	Y	T
1	Apakah nyeri saat haid harus diatasi?		
2	Apakah nyeri haid yang timbul 2-3 hari saat haid merupakan hal yang wajar?		
3	Apakah nyeri haid harus diatasi?		
4	Apakah Anda mengkonsumsi jamu saat mengalami nyeri haid?		
5	Apakah mengkonsumsi jamu aman bagi tubuh?		
6	Tahukah Anda apa itu jamu nyeri haid?		
7	Berbahayakah mengkonsumsi jamu nyeri haid dalam jangka waktu yang lama?		

2. SIKAP RESPONDEN

Petunjuk:

1. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (√) pada kolom yang disediakan sesuai pilihan Anda.

2. Pilihan yang disediakan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

• Sikap Terhadap Obat Asam Mefenamat

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Olahraga secara teratur dapat mengurangi rasa nyeri saat haid.				
2	Pada saat nyeri haid banyak wanita yang mengkonsumsi obat.				
3	Apakah menurut Anda untuk menghilangkan nyeri haid wanita lebih baik mengkonsumsi obat Asam Mefenamat?				
4	Apakah mengkonsumsi obat Asam Mefenamat akan selalu ketergantungan?				
5	Mengkonsumsi obat Asam Mefenamat adalah cara yang efektif untuk menghilangkan nyeri haid.				

• Sikap Terhadap Jamu

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saat nyeri haid sebaiknya tetap melakukan aktivitas sehari-hari.				
2	Nyeri haid dapat membuat sikap mudah marah dan tersinggung				
3	Apakah menurut Anda untuk menghilangkan nyeri haid wanita lebih baik mengkonsumsi jamu nyeri haid?				
4	Apakah menurut Anda mengkonsumsi jamu nyeri haid harus berkonsultasi ke Dokter?				
5	Mengkonsumsi jamu adalah cara yang efektif untuk menghilangkan nyeri haid.				

Master Data Tabel 1									
Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Obat Asam Mefenamat									
Responden	Nomor Pertanyaan Pengetahuan Responden							Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7		
R1	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R2	0	0	1	0	0	1	1	3	KURANG BAIK
R3	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R4	1	0	1	0	0	1	1	4	CUKUP BAIK
R5	0	0	1	0	0	1	1	3	KURANG BAIK
R6	1	0	0	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R7	0	1	1	1	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R8	0	1	1	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R9	0	0	1	0	0	1	1	3	KURANG BAIK
R10	0	0	1	1	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R11	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG BAIK
R12	0	0	1	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R13	1	0	1	1	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R14	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R15	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R16	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R17	1	1	0	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R18	1	1	1	0	0	0	0	3	KURANG BAIK
R19	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R20	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R21	0	0	1	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R22	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R23	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R24	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R25	0	0	1	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R26	1	0	1	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R27	1	1	0	1	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R28	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R29	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R30	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R31	0	0	1	1	1	0	0	3	KURANG BAIK
R32	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R33	1	0	1	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R34	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R35	0	0	1	0	1	0	0	2	TIDAK BAIK
R36	1	0	1	1	1	1	1	6	BAIK
R37	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R38	1	0	1	1	1	0	0	4	CUKUP BAIK

Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Obat Asam Mefenamat									
Responden	Nomor Pertanyaan Pengetahuan Responden							Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7		
R39	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R40	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R41	0	0	0	1	1	0	0	2	TIDAK BAIK
R42	1	1	0	1	1	1	1	6	BAIK
R43	1	0	1	1	1	1	1	6	BAIK
R44	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R45	1	0	1	1	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R46	1	1	0	1	1	1	1	6	BAIK
R47	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R48	0	0	1	1	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R49	1	1	0	1	1	1	0	5	CUKUP BAIK
R50	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R51	1	1	1	0	1	1	1	6	BAIK
R52	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R53	1	1	1	0	1	1	1	6	BAIK
R54	1	0	0	1	1	0	0	3	KURANG BAIK
R55	1	1	0	1	1	1	1	6	BAIK
R56	1	0	1	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R57	1	1	0	0	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R58	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R59	1	0	1	1	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R60	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R61	0	0	0	1	0	0	1	2	TIDAK BAIK
R62	1	0	0	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R63	1	0	0	1	1	0	0	3	KURANG BAIK
R64	1	0	0	1	1	1	1	5	CUKUP BAIK
R65	1	0	1	1	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R66	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R67	1	1	1	1	1	1	0	6	BAIK
R68	1	0	0	1	1	1	1	5	CUKUP BAIK
R69	1	1	0	0	1	1	1	5	CUKUP BAIK
R70	1	1	0	1	1	1	1	6	BAIK
R71	0	0	1	1	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R72	0	0	0	1	1	0	1	3	KURANG BAIK
R73	1	0	0	1	1	0	0	3	KURANG BAIK

Master Data Tabel 2									
Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Jamu									
Responden	Nomor Pertanyaan Pengetahuan Responden							Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7		
R1	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R2	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R3	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R4	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R5	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R6	0	1	0	0	1	0	1	3	KURANG BAIK
R7	1	0	1	1	1	1	0	5	CUKUP BAIK
R8	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R9	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R10	1	1	1	1	0	1	1	6	BAIK
R11	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R12	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R13	1	0	1	0	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R14	1	1	1	0	0	0	0	3	KURANG BAIK
R15	1	0	1	0	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R16	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R17	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R18	1	1	1	1	1	1	0	6	BAIK
R19	1	1	0	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R20	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R21	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R22	1	1	1	1	1	0	1	6	BAIK
R23	1	0	1	0	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R24	1	1	0	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R25	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R26	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R27	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R28	1	0	1	0	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R29	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R30	1	1	1	0	1	1	1	6	BAIK
R31	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R32	1	1	1	1	1	1	0	6	BAIK
R33	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R34	1	1	1	0	1	1	0	5	CUKUP BAIK
R35	1	0	1	1	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R36	1	0	1	0	1	1	1	5	CUKUP BAIK
R37	0	0	0	0	1	0	1	2	TIDAK BAIK
R38	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK

Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Jamu									
Responden	Nomor Pertanyaan Pengetahuan Responden							Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7		
R39	1	1	1	0	1	1	0	5	CUKUP BAIK
R40	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R41	1	1	1	0	0	0	0	3	KURANG BAIK
R42	0	1	0	0	1	0	0	2	TIDAK BAIK
R43	1	1	1	0	1	0	0	4	CUKUP BAIK
R44	1	0	1	1	1	1	1	6	BAIK
R45	1	1	1	0	1	0	1	5	CUKUP BAIK
R46	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R47	0	1	0	0	1	1	0	3	KURANG BAIK
R48	1	0	1	0	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R49	0	1	0	0	1	1	0	3	KURANG BAIK
R50	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R51	1	0	1	1	1	1	1	6	BAIK
R52	1	0	1	0	0	0	0	2	TIDAK BAIK
R53	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R54	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R55	0	1	0	0	1	1	0	3	KURANG BAIK
R56	1	1	1	1	1	1	1	7	BAIK
R57	0	1	0	0	1	0	0	2	TIDAK BAIK
R58	1	1	0	0	1	0	0	3	KURANG BAIK
R59	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R60	1	1	1	1	1	0	0	5	CUKUP BAIK
R61	0	1	0	0	1	0	1	3	KURANG BAIK
R62	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R63	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R64	0	1	0	0	1	0	0	2	TIDAK BAIK
R65	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK
R66	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R67	0	1	0	0	0	0	1	2	TIDAK BAIK
R68	0	1	1	0	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R69	1	0	1	0	1	0	1	4	CUKUP BAIK
R70	0	1	0	0	1	1	0	3	KURANG BAIK
R71	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R72	1	1	1	0	0	0	1	4	CUKUP BAIK
R73	1	0	1	0	0	0	1	3	KURANG BAIK

Master Data Tabel 3							
Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Obat Asam Mefenammat							
Responden	Nomor Pertanyaan Sikap Responden					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
R1	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R2	3	2	3	1	3	12	CUKUP BAIK
R3	3	2	2	2	2	11	KURANG BAIK
R4	4	2	4	2	4	16	BAIK
R5	3	2	3	1	3	12	CUKUP BAIK
R6	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R7	3	2	3	3	2	13	CUKUP BAIK
R8	4	4	3	3	2	16	BAIK
R9	4	2	4	4	4	18	BAIK
R10	4	4	1	3	3	15	CUKUP BAIK
R11	2	2	3	2	2	11	KURANG BAIK
R12	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R13	3	4	3	4	3	17	BAIK
R14	3	2	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R15	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R16	2	2	3	2	2	11	KURANG BAIK
R17	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R18	3	3	1	3	1	11	KURANG BAIK
R19	2	2	4	2	2	12	CUKUP BAIK
R20	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R21	4	2	3	2	3	14	CUKUP BAIK
R22	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R23	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R24	2	2	4	2	2	12	CUKUP BAIK
R25	2	2	3	2	1	10	KURANG BAIK
R26	2	2	3	3	3	13	CUKUP BAIK
R27	2	2	2	2	3	11	KURANG BAIK
R28	3	2	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R29	3	2	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R30	3	3	2	3	1	12	CUKUP BAIK
R31	2	1	3	2	3	11	KURANG BAIK
R32	1	2	3	3	3	12	CUKUP BAIK
R33	3	2	2	2	3	12	CUKUP BAIK
R34	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R35	2	2	2	3	2	11	KURANG BAIK
R36	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R37	2	3	3	2	2	12	CUKUP BAIK

Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Obat Asam Mefenamat							
Responden	Nomor Pertanyaan Sikap Responden					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
R38	2	1	3	2	3	11	KURANG BAIK
R39	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R40	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R41	3	3	3	2	3	14	CUKUP BAIK
R42	2	2	3	1	3	11	KURANG BAIK
R43	4	4	1	4	1	14	CUKUP BAIK
R44	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R45	3	2	3	4	3	15	CUKUP BAIK
R46	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R47	4	1	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R48	2	2	3	2	2	11	KURANG BAIK
R49	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R50	4	3	1	3	1	12	CUKUP BAIK
R51	4	2	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R52	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R53	4	2	3	3	4	16	BAIK
R54	4	3	4	2	1	14	CUKUP BAIK
R55	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R56	4	4	1	4	1	14	CUKUP BAIK
R57	2	3	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R58	2	3	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R59	3	2	3	2	1	11	KURANG BAIK
R60	4	2	3	4	3	16	BAIK
R61	2	1	2	3	2	10	KURANG BAIK
R62	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R63	4	2	3	2	2	13	CUKUP BAIK
R64	2	3	2	2	3	12	CUKUP BAIK
R65	4	2	3	2	2	13	CUKUP BAIK
R66	4	2	1	2	1	10	KURANG BAIK
R67	4	2	2	3	1	12	CUKUP BAIK
R68	2	2	3	3	2	12	CUKUP BAIK
R69	4	3	3	3	3	16	BAIK
R70	3	2	3	2	3	13	CUKUP BAIK
R71	2	3	3	2	1	11	KURANG BAIK
R72	3	2	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R73	4	2	3	2	2	13	CUKUP BAIK

Master Data Tabel 4							
Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Jamu							
Responden	Nomor Pertanyaan Sikap Responden					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
R1	3	3	2	2	2	12	CUKUP BAIK
R2	3	3	2	2	2	12	CUKUP BAIK
R3	3	3	2	2	3	13	CUKUP BAIK
R4	4	4	3	3	2	16	BAIK
R5	3	3	3	2	2	13	CUKUP BAIK
R6	4	3	2	1	2	12	CUKUP BAIK
R7	2	3	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R8	4	4	2	2	2	14	CUKUP BAIK
R9	4	4	3	1	1	13	CUKUP BAIK
R10	4	4	4	4	4	20	BAIK
R11	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R12	3	4	2	1	2	12	CUKUP BAIK
R13	3	4	2	4	2	15	CUKUP BAIK
R14	3	3	2	2	2	12	CUKUP BAIK
R15	3	3	2	3	3	14	CUKUP BAIK
R16	3	2	2	3	2	12	CUKUP BAIK
R17	3	4	3	2	3	15	CUKUP BAIK
R18	3	4	4	2	2	15	CUKUP BAIK
R19	3	4	1	3	2	13	CUKUP BAIK
R20	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R21	3	4	2	2	2	13	CUKUP BAIK
R22	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R23	2	4	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R24	3	3	1	1	1	9	KURANG BAIK
R25	3	4	2	2	2	13	CUKUP BAIK
R26	2	2	2	1	2	9	KURANG BAIK
R27	3	4	3	3	3	16	BAIK
R28	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R29	2	3	2	3	2	12	CUKUP BAIK
R30	3	4	3	2	3	15	CUKUP BAIK
R31	2	4	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R32	3	4	3	2	3	15	CUKUP BAIK
R33	3	2	2	3	4	14	CUKUP BAIK
R34	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R35	3	4	3	2	3	15	CUKUP BAIK
R36	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R37	4	4	2	3	2	15	CUKUP BAIK

Distribusi Skor Tiap-Tiap Pertanyaan Sikap Terhadap Jamu							
Responden	Nomor Pertanyaan Sikap Responden					Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5		
R38	2	4	4	2	2	14	CUKUP BAIK
R39	3	4	3	3	3	16	BAIK
R40	4	4	2	2	2	14	CUKUP BAIK
R41	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R42	3	4	2	2	2	13	CUKUP BAIK
R43	4	2	3	2	4	15	CUKUP BAIK
R44	4	4	2	1	4	15	CUKUP BAIK
R45	3	4	3	4	3	17	BAIK
R46	2	4	2	4	2	14	CUKUP BAIK
R47	3	4	2	2	3	14	CUKUP BAIK
R48	3	3	2	2	2	12	CUKUP BAIK
R49	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R50	4	3	2	4	2	15	CUKUP BAIK
R51	3	2	3	3	3	14	CUKUP BAIK
R52	4	4	3	2	2	15	CUKUP BAIK
R53	3	2	3	2	4	14	CUKUP BAIK
R54	4	4	4	4	4	20	BAIK
R55	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R56	3	3	3	3	3	15	CUKUP BAIK
R57	4	4	2	2	2	14	CUKUP BAIK
R58	4	4	2	2	2	14	CUKUP BAIK
R59	4	4	2	2	2	14	CUKUP BAIK
R60	2	2	4	2	4	14	CUKUP BAIK
R61	4	4	1	4	1	14	CUKUP BAIK
R62	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R63	4	4	2	4	2	16	BAIK
R64	3	3	2	2	2	12	CUKUP BAIK
R65	4	4	2	3	2	15	CUKUP BAIK
R66	4	4	4	4	4	20	BAIK
R67	4	3	4	2	1	14	CUKUP BAIK
R68	3	3	2	3	2	13	CUKUP BAIK
R69	4	4	1	3	2	14	CUKUP BAIK
R70	4	4	3	3	3	17	BAIK
R71	3	3	3	2	3	14	CUKUP BAIK
R72	4	4	3	3	3	17	BAIK
R73	4	4	2	4	2	16	BAIK

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/01.03/ 235 /2017

Medan, 23 Mei 2017

Lampiran
Perihal

: -
: **Mohon Izin Penelitian Mahasiswa**
Jurusan Farmasi Poltekkes Medan

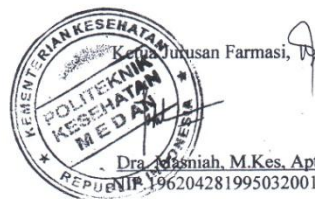
Kepada Yth :
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Wirahusada
Di
Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMK Kesehatan Wirahusada Medan yang Bapak / Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NO	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL
1.	Ayu Andira Br Kembaren P 07539014061	Zulfa Ismaniar Fauzi, SE., M.Si.	Perbandingan Pengetahuan dan Sikap terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri Haid pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Lampiran 7



YAYASAN PERGURUAN WIRAHUSADA MEDAN
SMK KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN
 PROGRAM KEAHLIAN: KEPERAWATAN – FARMASI – ANALIS KESEHATAN
 Jln. Bunga Ncole No. 100 Kel. Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan,
 Telp. (061) 8366206 | E-mail: smkkeswirahusada@gmail.com
 WebSite: smkkeswirahusadamedan.sch.id | Blog: wirahusadamedan.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 29/SMKKesWH/TU/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah:

1. Nama Sekolah : SMK Kesehatan Wirahusada Medan
 - a) NSS : 404.076001.001
 - b) Izin Operasional : Dari Dinas Pendidikan Kota Medan
 Nomor : 420/1243/PPMP/2012
 Tanggal : 10 Februari 2012
2. Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Jl. Bunga Ncole No. 100
 - b) Kecamatan : Medan Tuntungan
 - c) Kota : Medan

Menerangkan bahwa:

3. Nama : Ayu Andira br Kembaren
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. NIM : P07539014061
6. Program Studi : Farmasi – Politeknik Kesehatan Medan

Benar Telah Melaksanakan Survey Penelitian dengan Judul Penelitian:
“PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN
OBAT ASAM MEFENAMAT DAN JAMU PENGHILANG NYERI HAID
PADA SISWI SMK KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN”

7. Di Sekolah : SMK Kesehatan Wirahusada Medan
8. Pada Tanggal : 24 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Mei 2017
 Kepala Sekolah SMK Kesehatan
 Wirahusada Medan

Bastania Bangun, S.Pd.

Lampiran 8

DENAH LOKASI SMK KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN



DENAH LOKASI SMK KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN

Utara	: Akper Depkes	Timur	: Simp. Melati
Selatan	: Sekolah Pencawan	Barat	: R.S. Adam Malik Medan

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN



DATA REFERENSI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN



Profil Satuan Pendidikan / Lembaga

Identitas Satuan Pendidikan / Lembaga

Dokumen dan Perijinan

Sarana Prasarana

Kontak

Gallery Foto

Map

Histori Data

Nama : [SMKS KESEHATAN WIRAHUSADA MEDAN](#)
 NPSN : 69728766
 Alamat : JL. BUNGA NCOLE NO.100 MEDAN TUNTUNGAN
 Kode Pos : 20136
 Desa/Kelurahan : Kemenangan Tani
 Kecamatan/Kota (LN) : Medan Tuntungan
 Kab.-Kota/Negara (LN) : Kota Medan
 Propinsi/Luar Negeri (LN) : Sumatera Utara
 Status Sekolah : SWASTA
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 Jenjang Pendidikan : SMK

Link Terkait Master Referensi

1. Peserta Didik
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Lampiran 9



Foto Bagian Depan SMK Kesehatan Wirahusada Medan



Plang SMK Kesehatan Wirahusada Medan



Foto Bersama Kepala Sekolah dan Staff SMK Kesehatan Wirahusada Medan



Foto Bersama Siswi-siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan

Lampiran 10

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO.20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Ayu Andira br Kembaren
NIM : 07539014061
Pembimbing : Zulfa IF, SE, M.Si.

No	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	4/Jan-17	1	Konsultasi Judul Penelitian KTI	Zulfa	Zulfa
2	25/Jan-17	2	Konsultasi Judul Penelitian KTI	Zulfa	Zulfa
3	13/Febr-17	3	Konsultasi BAB I	Zulfa	Zulfa
4	14/Febr-17	4	Konsultasi BAB I	Zulfa	Zulfa
5	1/Mar-17	5	Konsultasi BAB II	Zulfa	Zulfa
6	8/Mar-17	6	Konsultasi BAB II	Zulfa	Zulfa
7	7/Apr-17	7	Konsultasi BAB III	Zulfa	Zulfa
8	21/Apr-17	8	Konsultasi BAB III & Acc	Zulfa	Zulfa
9	16/Jun-17	9	Konsultasi Hasil	Zulfa	Zulfa
10	21/Jun-17	10	Konsultasi Pembahasan	Zulfa	Zulfa
11	23/Jun-17	11	Konsultasi Kesimpulan & Saran	Zulfa	Zulfa
12	6/Jul-17	12	Konsultasi akhir & Acc	Zulfa	Zulfa



Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001